

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

*Menarche* atau menstruasi pertama merupakan tanda pubertas pada anak perempuan yang biasa terjadi dalam rentang usia 10-16 tahun atau pada masa awal remaja dan sebelum memasuki masa reproduksi. *Menarche* terjadi bersamaan dengan perubahan fisik seperti perkembangan payudara, dan lain-lain (Proverawati & Misaroh, 2009). Usia termuda *menarche* pada remaja putri di Indonesia adalah 9 tahun dan usia tertua *menarche* adalah 18 tahun. Sebagian besar usia *menarche* remaja putri di Indonesia adalah pada usia 12-14 tahun dengan rata-rata usia 12, 96 tahun (Batubara et al., 2010). Di Indonesia terjadi penurunan rata-rata usia *menarche* yang signifikan selama 40 tahun sebelum tahun 2010. Penurunan usia *menarche* berubah dari usia 14, 43 tahun menjadi 13, 63 tahun. Rata-rata usia *menarche* diprediksi akan menurun 0, 0245 tahun pada setiap tahunnya (Wahab et al., 2018).

Menstruasi pertama dapat menimbulkan perasaan bingung, gelisah, dan tidak nyaman yang selalu menyelimuti perasaan seorang remaja. Namun hal ini akan semakin parah apabila pengetahuan remaja mengenai menstruasi ini sangat kurang ditambah lagi pendidikan dari orang tua yang kurang dan mereka menganggap bahwa anak akan mengetahui dengan sendirinya (Proverawati & Misaroh, 2019). Salah satu cara yang dapat dilakukan pada anak perempuan untuk siap menghadapi *menarche* adalah

dengan memberikan informasi dan perhatian, maka perempuan akan merasa lebih tenang dan siap menghadapi datangnya menarche. Kesiapan menghadapi menarche merupakan suatu kondisi yang siap dalam menghadapi salah satu kematangan fisik yaitu menarche (Fajri & Khairani, 2021).

Pendidikan kesehatan tentang menstruasi merupakan proses penyampaian informasi mengenai menstruasi kepada remaja putri sebagai pengetahuan mengenai menstruasi dan hal-hal yang perlu dilakukan pada saat menstruasi. Sehingga remaja putri menjadi siap, tidak merasa cemas ataupun takut dalam menghadapi menarche atau menstruasi pertama (Notoatmodjo, 2017). Semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki tentang menstruasi maka akan semakin siap pula remaja putri dalam menghadapi menarche (Rohmah et al., 2018). Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), penggunaan media pembelajaran menjadi semakin interaktif dan beragam yang mampu meningkatkan minat dan motivasi untuk belajar (Khalid, 2020). Salah satunya adalah dengan menggunakan media video.

Penggunaan video sebagai media pembelajaran yang memiliki unsur audio dan visual dapat menghadirkan peristiwa yang tidak mungkin secara fisik dihadirkan di dalam kelas, sehingga siswa dapat mengatahui lebih dalam tentang peristiwa tersebut (Hadi, 2017). Berdasarkan hasil penelitian Papilaya et al (2016) perbandingan penggunaan media audio visual dengan media audio menunjukkan perubahan hasil yang lebih baik

pada penggunaan media audio visual dengan perubahan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada peningkatan nilai rerata dari 42,14 menjadi 46,64 sedangkan penggunaan media audio terjadi perubahan rerata dari 41,93 menjadi 42,68.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan kesiapan remaja dalam menghadapi menarche diantaranya sumber informasi, usia, sikap, pendidikan, dukungan sosial ibu, sosial budaya dan lingkungan (Wawan & Deiwi, 2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan remaja putri menghadapi menarche diantaranya adalah pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga (Hartatin et al., 2013).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 27 Mei 2023 di SD Negeri 1 dan 2 Kuripan didapatkan data dengan jumlah siswi kelas IV dan V sebanyak 57 siswi dengan kriteria umur 10-12 tahun yang belum mengalami menarche. Penulis melakukan diskusi dengan tanya jawab pada 10 orang siswi dan didapatkan hasil masih banyak siswi yang belum siap menghadapi menarche (70%) dan siap menghadapi menarche (30%). Mereka juga menyampaikan belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang menarche, apalagi dengan menggunakan media video. Bahkan penelitian tentang kesiapan menarche juga belum pernah dilakukan di SD Negeri 1 & 2 Kuripan.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Adakah pengaruh pendidikan kesehatan *menarche* dengan media video terhadap kesiapan siswi dalam menghadapi *menarche* di SD Negeri 1 & 2 Kuripan?”

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Tujuan Umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan *menarche* dengan media video terhadap kesiapan siswi dalam menghadapi *menarche* di SD Negeri 1 & 2 Kuripan.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden berdasarkan usia dan kelas
- b. Mengidentifikasi kesiapan siswi sebelum diberikan pendidikan kesehatan *menarche* dengan media video
- c. Mengidentifikasi kesiapan siswi setelah diberikan pendidikan kesehatan *menarche* dengan media video
- d. Menganalisa pengaruh pendidikan kesehatan *menarche* dengan media video terhadap kesiapan siswi dalam menghadapi *menarche*

## D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

## 1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan perkembangan di bidang ilmu keperawatan dan juga dapat memberikan informasi mengenai pengaruh pendidikan kesehatan *menarche* terhadap kesiapan siswi dalam menghadapi *menarche*.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Mengatahui pengaruh pendidikan kesehatan menarche dengan media video terhadap kesiapan siswi dalam menghadapi menarche.

### b. Bagi Institusi Pendidikan

Memberikan informasi tentang *menarche* di tingkat SD sedini mungkin melalui pendidikan kesehatan.

### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberikan informasi dan referensi tentang pengaruh pendidikan kesehatan *menarche* dengan media video terhadap kesiapan siswi dalam menghadapi *menarche*.

## E. Sistematika Penulisan

Pada bagian ini menjelaskan tentang sistem penyusunan skripsi. Secara umum sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Sistematika Penulisan Skripsi**

|         |   |
|---------|---|
| BAB I   | Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan manfaat, sistematika penulisan dan penelitian terkait.  |
| BAB II  | Tinjauan Pustaka, tentang landasan dan design penelitian, teori yang digunakan dalam penelitian serta menggambarkan dalam kerangka teori penelitian.  |
| BAB III | Metodologi Penelitian, berisi tentang konsep metodologi mulai dari jenis, design, dan rancangan penelitian, populasi, sampel, definisi operasional, instrumen penelitian, uji instrumen penelitian dan analisa data serta etika dalam penelitian. |
| BAB IV  | Hasil Penelitian, berisi tentang hasil penelitian termasuk hasil analisa data penelitian (statistik).   |
| BAB V   | Peembahasan, berisi tentang pembahasan hasil dan keterbatasan penelitian.   |
| BAB VI  | Penutup, berisi tentang ssimpulan dan saran yang dapat peneliti berikan dari hasil penelitian   |

## F. Penelitian Terkait

**Tabel 1.2 Penelitian Terkait**

| No | Peneliti dan tahun   | Judul  | Desain   | Sampel                             | Hasil   | Perbedaan  |
|----|--|--|--|------------------------------------|---|--|
| 1  | Devina Siti Nur Kholifah, KH Endah Widhi Astuti, Siswiyanti (2022) | Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Menstruasi Dengan Metode Audiovisual Terhadap Pengetahuan Siswa SDN Tambakmas 03 Menghadapi Menarche | <i>Pre eksperimen design</i> dengan pendekatan <i>one group pre-test post-test design.</i> | 30 responden V di SDN Tambakmas 03 | Hasil penelitian ini diketahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang menstruasi dengan penelitian. metode audiovisual terhadap pengetahuan siswi SDN Tambakmas 03 dalam menghadapi menarche sebelum dan sesudah | ada pada desain, jumlah sampel, waktu dan tempat |

---

|   |  |  |   |     |   |   |   |   |
|---|--|--|---|-----|---|---|---|---|
|   |  |  |   |     |   |   |   | diberikan<br>pendidikan<br>kesehatan tentang<br>menstruasi dengan<br>nilai p = 0,000 (p <<br>0,05). |
| 2 | Wahyuni,<br>Majid,<br>Dekawaty<br>(2019) | Pengaruh<br>Pendidikan<br>Kesehatan<br>Dengan<br>Media<br>Video<br>design<br>Terhadap<br>Kecemasan<br>Menghadapi<br><i>Menarche</i><br>Pada<br>Siswi<br>Kelas<br>V di<br>Sekolah<br>Dasar<br>Negeri<br>88<br>Palembang | <i>Pre-eksperimental</i><br>dengan <i>one group</i><br><i>pretest dan post test</i><br><i>Menarche</i><br>Pada<br>Siswi<br>Kelas<br>V di<br>Sekolah<br>Dasar<br>Negeri<br>88<br>Palembang | 120 | siswi<br>kelas V di SD<br>Negeri<br>88<br>Palembang | Hasil<br>menunjukan<br>terdapat<br>yang<br>signifikan<br>pada<br>kelompok<br>intervensi<br>sebelum<br>sesudah<br>diberikan<br>pendidikan<br>kesehatan<br>nilai<br>Berbeda<br>kelompok | penelitian<br>pada<br>desain,<br>perbedaan<br>jumlah sampel,<br>waktu<br>dan<br>tempat<br>antara<br>penelitian.<br>dan<br>diberikan<br>pendidikan<br>dengan<br>0,023 .<br>dengan<br>kontrol | Perbedaan   |

---

|   |   |  |   |                                    |   |  |                     |
|---|---|--|---|------------------------------------|---|--|---------------------|
|   |   |  |   |                                    |   |  | mempunyai nilai     |
|   |   |  |   |                                    |   |  | 0,234 dapat         |
|   |   |  |   |                                    |   |  | disimpulkan bahwa   |
|   |   |  |   |                                    |   |  | tidak ada perbedaan |
|   |   |  |   |                                    |   |  | signifikan pada     |
|   |   |  |   |                                    |   |  | kelompok kontrol.   |
| 3 | Putri, Jessica Nuryanda, Idriansari, Antarini, Ningsih (2020) | Pengaruh Kombinasi Media Permainan Edtatis Dan Video Tentang Menarche Terhadap Pengetahuan Siswa Di SD Negeri 90 Palembang | Pre-eksperimental dengan one group pretest dan post test design | 34 siswi di SD Negeri 90 Palembang | Hasil penelitian ini mendapatkan 14 siswi pengetahuan kurang sebelum diberikan intervensi dan sesudah penelitian. | Perbedaan pada desain, jumlah sampel, waktu dan tempat |                     |

---

|   |   |  |   |   |  |           |  |  |  |   |
|---|---|--|---|---|--|-----------|--|--|--|---|
|   |   |  |   |   |  |           |  |  |  | pengetahuan siswi<br>di SD Negeri 90<br>Palembang sebelum<br>dan sesudah<br>pendidikan<br>kesehatan dengan p<br>value 0.000 (p value<br>$< 0,05$ ). |
| 4 | Ida Arimurti Gambaran Sanjiwani, I Kesiapan Gusti Ayu <i>Menarche</i> Siswi Di Pramitaresthi SD 2 Dalung (2020) | Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekata observasional. | Penelitian ini menggunakan teknik <i>stratified</i> dengan <i>random sampling</i> . | Data diperoleh dengan kuesioner teknik <i>menarche</i> dengan hasil menunjukkan bahwa tingkat kesiapan pada 65 siswi di SD 2 dalam menghadapi <i>menache</i> yaitu pada katagori kurang (5,34). | diperoleh pada desain, jumlah sampel, waktu dan tempat penelitian. | Perbedaan |  |  |  |   |

---

|   |                      |   |   |  |   |   |           |
|---|----------------------|---|---|--|---|---|-----------|
| 5 | Indah Lutfiya (2016) | Analisis Kesiapan Siswa Sekolah dalam menghadapi Menarche di SD Negeri Pacarkembang | Penelitian ini merupakan analitik dengan metode observasionalDesain sekolah dasar penelitian yang digunakan adalah <i>cross sectional</i> . | Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas IV dan V dengan sampel sebanyak 55 responden. | Data menggunakan regresi logistik dengan $\alpha = 0,05$ . Waktu dan tempat penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan <i>menarche</i> ( $p = 0,012$ ; $PR = 6,000$ ). | dianalisis pada desain, jumlah sampel, waktu dan tempat penelitian. | Perbedaan |
|---|----------------------|---|---|--|---|---|-----------|